SENI BELA DIRI WING CHUN (*YONG CHUN* 咏春)

DI JAKARTA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Disusun oleh :

SITI HAJAR

08120019

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar

Nim : 08120019

Mahasiswa Program : Sastra Cina S1

Tahun Akademik : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. dengan judul **" SENI BELA DIRI WING CHUN DI JAKARTA"** merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan jiplakan skripsi sastra atau karya orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 9 Februari 2012

(Siti Hajar)

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Siti Hajar**

Nim : **08120019**

Program Studi : **Sastra Cina**

Judul Skripsi : **Seni Bela Diri Wing Chun di Jakarta**

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina	**Pembimbing**
(Gustini Wijayanti, SS)	**(Prof. Gondomono, Ph.D.)**

Pembaca

(Gustini Wijayanti, SS)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

SENI BELA DIRI WING CHUN DI JAKARTA

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji

(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji

(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Pembaca/Penguji

(Gustini Wijayanti, SS)

Disahkan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012, oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, SS, M. Si)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan keridhoan-Nya mungkin saya tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan do'a dan dukungannya buat saya baik moral maupun material, sejak awal kuliah hingga selesai dan menjadi sarjana (makasih bu, pak . 我爱你们 ☺). Kakak dan adikku untuk do'a dan kerelaannya membantu menyelesaikan skripsi ini. Makasih yaa ☺.

2. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Gustini Wijayanti, SS, selaku dosen pembaca dalam sidang sarjana serta Ketua Jurusan Sastra Cina.

4. Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS, M. Si.

5. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M. Si, selaku Ketua penguji dalam sidang sarjana.

6. Ibu Yulie Neila Chandra, M.Hum, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing saya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah mendidik saya sejak awal hingga akhir perkuliahan.

8. Bapak Taufik Gunawan selaku Pelatih dan Pengurus Asosiasi Seni Bela diri Wing Chun Indonesia cabang Jatinegara, Jakarta Timur, serta Kak Ghazi selaku pelatih Wing Chun Harimau Besi UI yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

9. Teman-teman seperjuanganku Diana, Ade, April, dan Alia untuk semua dukungan dan masukan-masukannya, makasih yaa kawan udah mau dengerin segala keluh-kesah anjar sampai skripsi ini selesai. Aku pasti merindukan kalian.. ☺

10. Teman-teman angkatan 2008 (yang ga bisa disebut namanya satu per satu) makasih karena sudah menjadi teman bermain dan belajar untukku selama kuliah.. sukses untuk kita semua yaa.. amin ☺

11. Sahabatku tersayang Fitri dan Aida, terima kasih yaa sayaangg atas semua waktunya yang udah diluangin untuk nemenin gue cari bahan-bahan dan udah mau dimintain tolong cariin buku langka itu.. ☺

12. Alvin yang udah mau nganter kesana kemari untuk cari data lapangan, makasih banyak juga buat do'anya al ☺.

13. Kak Aluh dan kak Lia, makasih kaa untuk semua infonya, untuk bukunya juga. Klo ga ada buku dari kaka repot deh jadinya. Hehehe

14. Indra makasih banyak yaa atas semua bantuan dan supportnya buat ade ☺.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dalam penyusunan Skripsi ini disadari masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak agar skripsi ini bisa sempurna. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 21 Februari 2012

Penulis

(Siti Hajar)

ABSTRAK

Nama : Siti Hajar

Program Studi : Sastra Cina

Judul : Seni Bela diri Wing Chun di Jakarta

咏春拳 是 其中一个 自中国来的 功夫。 以前 , 不多 印尼人 知道 咏春拳。咏春拳 只 在中国与香港 有名。 即使 咏春拳 以前 在印尼 不太 有名， 但是 现在 有 很多 印尼人 喜爱 那种 功夫。 无论是 老年人 或是 小孩子 都 可以 参加 练习 咏春拳。

在 咏春拳 中 有 三个 主要 的 路拳， 那就是 siu lim tao, chum kiu, 和 biu jee. Siu lim tao 是 咏春拳 的 基 路拳。 Chum kiu 教给 咏春拳者 找 机会 方法 为了 进攻 敌人 的 路拳。Biu jee 教给 咏春拳者 面临 敌人 的 方法。 练 咏春拳 使 我们 的 身体 健康。

关键词 : 咏春拳, 功夫, 中国拳。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 4

1.3 Ruang Lingkup Masalah 4

1.4 Tujuan Penelitian 4

1.5 Metode Penelitian 4

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi 5

1.7 Sistem Ejaan yang Digunakan 6

BAB II Seni Bela diri di Cina dan Sejarah Terciptanya Wing Chun di Cina 7

2.1 Macam-macam Seni Bela diri Cina 8

2.1.1 *Kungfu* (*Gongfu* 功夫) 8

2.1.2 *Wushu* (武术) 10

2.1.3 Tai Chi Chuan (*TaiJiQuan*太极拳) 12

2.1.4 *Wing Chun* (*Yong Chun Quan* 咏春拳) 13

Universitas Darma Persada

2.2 Sejarah Terciptanya bela diri *Wing Chun* 14

2.2.1 Awal mula Biara *Shaolin* di Cina 15

2.3 Ciri-ciri dan Asas *Wing Chun* 16

2.4 Aliran *Wing Chun* 17

2.5 Latihan Dasar *Wing Chun* 19

2.5.1 Sikap Kuda-Kuda 19

2.5.2 Macam-macam Sikap Kuda-kuda 21

2.6 Teknik *Wing Chun* 22

2.6.1 *Centerline* (garis tengah) 23

2.6.2 Pukulan 24

2.6.3 Tendangan 24

2.6.4 Jarak Dekat 24

2.7 Perkembangan *Wing Chun* Di Hongkong 25

BAB III SENI BELA DIRI WING CHUN DI JAKARTA 27

3.1 Sejarah Berdirinya Pelatihan *Wing Chun* 28

3.1.1 Sejarah Berdirinya Asosiasi Bela diri *Wing Chun* Indonesia 28

3.1.2 Perkembangan Asosiasi Bela Diri *Wing Chun* Indonesia 30

3.1.3 Sejarah dan perkembangan *Wing Chun* Harimau Besi Universitas Indonesia (UI) 31

3.2 Faktor Pendorong Masuknya *Wing Chun* ke Indonesia 32

3.2.1 Keanggotaan *Wing Chun* 32

3.3 Jurus utama *Wing Chun* 33

3.3.1 Tangkisan 34

3.3.2 Senjata 35

3.3.3 *Mook Yan Jong* 36

3.3.4 Rileks dalam *Wing Chun* 38

3.4 Manfaat Berlatih *Wing Chun* 39

3.5 Lambang *Wing Chun* 39

3.5.1 Lambang Asosiasi Bela Diri

Wing Chun Indonesia 39

3.5.2 Lambang Perguruan Seni Bela diri

Wing Chun Harimau Besi 40

3.6 Prestasi Anggota Sasana Wushu Wing Chun 41

BAB IV KESIMPULAN 42

DAFTAR PUSTAKA 47

GLOSARI 49

LAMPIRAN 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bela diri adalah cara atau usaha untuk melindungi diri dari serangan lawan. Bela diri pertama kali dilakukan oleh manusia purba dengan menggunakan benda yang dijadikan senjata berupa tongkat, batu, kapak batu, tombak batu, dan benda-benda alam lain yang pada umumnya memiliki bentuk yang tajam. Manusia purba mempunyai sistem bela diri yang sangat sederhana yaitu dengan membenturkan senjata atau bagian tubuh yang keras ke bagian tubuh lawan yang lebih lunak. Namun dalam perkembangan selanjutnya, bela diri tidak hanya merupakan cara melindungi diri tapi merupakan taktik berperang. Dalam peperangan, bela diri berkembang semakin lengkap dengan berbagai teknik yang disesuaikan untuk kondisi tertentu, kemudian timbul yang disebut "jurus".

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, jurus berarti arah yang lurus atau bagian sikap (tegak dsb) dalam permainan pencak silat. Jurus juga berarti teknik gerak fisik beraturan yang efektif untuk membela diri maupun menyerang dengan atau tanpa menggunakan senjata. Bentuk awalnya sangat sederhana dan merupakan tiruan dari gerak-gerik binatang yang disesuaikan dengan bentuk dan anggota tubuh manusia.[1] Jurus-jurus ini kemudian

[1] http://tapak-suci.de/index.php?option=com_content&view=article&id=44&Itemid=2&lang=in

berkembang menjadi seni yang digambarkan dari gerakan-gerakan yang dilakukan, sehingga dapat memberikan keseimbangan antara lahir dan batin.

Di Indonesia terdapat jenis bela diri yang sudah cukup dikenal masyarakat dan menjadi ciri khas yaitu *Pencak Silat.* Selain terdapat di Indonesia, seni bela diri juga sudah berkembang di berbagai negara di dunia. Misalnya, seni bela diri *Ju Jitsu, Aikido, Hapkido, Judo*, dan *Karate* di Jepang, *Thai Boxing* di Thailand, *Tae kwon Do* di Korea serta di Cina.

Negara Cina sudah dikenal banyak menciptakan seni bela diri. Ada beberapa jenis bela diri di Cina yang berkembang luas dan diminati hingga ke luar Cina. Macam-macam bela diri tersebut antara lain adalah *Kungfu* (*gongfu* 功夫), *Wushu* (武术), *Tai Chi Chuan* (*Tai Ji Quan* 太极拳) dan *Wing Chun Chuan* (*Yong Chun Quan* 咏春拳). Jenis bela diri tersebut sangat digemari oleh setiap orang, baik anak-anak,orang dewasa, maupun yang sudah lanjut usia.

Wing chun merupakan seni bela diri yang bisa dikatakan baru di Indonesia. *Wing Chun* yang merupakan ejaan dalam bahasa *Kanton* atau *Yong Chun* dalam bahasa Mandarin, merupakan seni bela diri yang mengkombinasikan penyerangan dan pergulatan terutama di pertarungan jarak dekat. Gerakan *Wing Chun* menggunakan pukulan dan tendangan cepat dengan pertahanan yang ketat serta ketangkasan gerak kaki untuk mempercepat gerak maju.[2] Gaya *Wing Chun* meliputi tendangan, tangkisan,

[2] http://id.wikipedia.org/wiki/Wing_Chun

serangan bertubi-tubi, tinju, jebakan, dan kontrol teknik sebagai bagian dari pertarungan.

Wing Chun diciptakan oleh seorang kepala biarawati jaman Dinasti Qing bernama Ng Mui. Beliau menciptakan gaya tersebut karena diilhami oleh pertarungan antara ular dan bangau yang beliau amati tanpa sengaja. Kemudian pertarungan kedua hewan tersebut dikombinasikan dengan *Kungfu Shaolin* sehingga tercipta *kungfu* gaya baru yang dikenal dengan nama *Wing Chun.*

Wing Chun memiliki cabang atau aliran yang berbeda-beda karena biasanya setiap guru mengajarkan kepada murid masing-masing, dan akhirnya menciptakan alirannya ke seluruh penjuru dunia. Dari semua aliran *Wing Chun* yang ada, aliran Ip Man adalah aliran yang paling terkenal dan berkembang pesat sampai ke luar Cina.

Ip Man merupakan orang pertama yang mengajarkan *Wing Chun* kepada khalayak ramai. Pada tahun 1949, Ip Man meninggalkan kota Fo Shan(佛山) yang terletak di propinsi Guang Dong(广东) menuju Hongkong dan melanjutkan penyebaran ilmunya di Hongkong.

Ip Man menjadi seorang praktisi *Wing Chun* yang terkenal karena memiliki kecerdasan dan kemampuan gerak kungfu yang sangat cepat. Beliau juga merupakan orang yang rendah hati dan selalu mengajarkan hal-hal baik kepada setiap muridnya. Gaya pengajarannya pun menanamkan seni kungfu dengan ketajaman tertentu. Setelah meninggal dunia, Ip Man mendapat gelar sebagai guru sejati.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa pertanyaan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah seni bela diri *Wing Chun* itu?
2. Sejak kapan dan di mana saja *Wing Chun* disebarluaskan?
3. Ada berapa aliran *Wing Chun*?
4. Apakah *Wing Chun* juga dikenal dan populer di Indonesia?
5. Bagaimana sejarah dan perkembangan *Wing Chun* di Indonesia?
6. Siapa yang mengajar dan menyebarkan *Wing Chun* di Jakarta?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Dalam skripsi ini penulis akan menekankan sejarah dan perkembangan *Wing Chun* di Indonesia, khususnya di Jakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menguraikan sejarah dan perkembangan *Wing Chun* di Indonesia, khususnya di Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Pengumpulan data kepustakaan dilakukan dengan membaca sumber-sumber berupa buku, artikel, dan internet. Data di lapangan diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara langsung kepada narasumber yang merupakan pelatih maupun anggota dari

1.7 Sistem Ejaan yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, kata atau istilah bahasa Cina akan ditulis menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Cina, yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan disertai huruf *Han* (汉) atau *Hanzi* (汉字). Namun kata atau istilah yang sudah terkenal dalam bahasa *Kanton* atau *Hokkian* akan tetap digunakan sebagai mana adanya, dan akan dilengkapi dengan padanannya dalam bahasa Mandarin disertai *Hanyu Pinyin* dan *Hanzi*nya jika hal itu memungkinkan. Untuk pemunculan kata atau istilah tersebut yang pertama kali saja, seterusnya digunakan kata atau istilah dalam bahasa *Kanton* atau *Hokkian* yang sudah terkenal di masyarakat.

perkumpulan bela diri *Wing Chun* di Jatinegara, Jakarta Timur dan di Universitas Indonesia.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab, tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang permasalahan secara singkat, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, sistematika penyusunan skripsi, dan diakhiri dengan sistem ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Bab II Seni Bela diri di Cina dan Sejarah Terciptanya *Wing Chun* di Cina

Bab ini menguraikan macam-macam seni bela diri di Cina dan sejarah terciptanya *Wing Chun* di Cina.

Bab III *Wing Chun* di Jakarta

Bab ini menguraikan sejarah dan perkembangan *Wing Chun* di Indonesia, khususnya di Jakarta.

Bab IV Kesimpulan dan Penutup